

PELATIHAN PENGANTAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA TERHADAP SISWA-SISWI SMA TARSISIUS 1 JAKARTA

Henny Wirianata¹, Metio Alberto² & Rusi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hennyw@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akutansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: metio.125220101@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akutansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rusi.125220090@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Journals in accounting are the main basis for financial reports, which are essential for business decision-making. This Community Service team conducted training at SMA Tarsisius 1 Jakarta. The first step was a survey to identify the problems faced by the school. The issue found was that, despite offering accounting education, some students still struggled with basic concepts like the difference between debits and credits and how to record journal entries correctly. In response, the Untar team provided a solution through training on basic accounting principles, including journal entry exercises. The training was held on Wednesday, 25 September 2024, and lasted for 120 minutes. The students showed great enthusiasm throughout the session, actively participating in discussions and practicing how to make accurate journal entries. The training aimed to clarify accounting basics and strengthen the students' understanding of fundamental concepts that are crucial for preparing financial reports. To evaluate the effectiveness of the training, questionnaires and quizzes were used. The results showed that the students understood the material well, with an average score of 4 out of 5 on the post-training questionnaire. This indicates that the training was successful and beneficial in enhancing students' knowledge of basic accounting, specifically for service companies. The knowledge gained will serve as a strong foundation for future financial report preparation and informed decision-making.

Keywords: *accounting, training, debit, credit, journal*

ABSTRAK

Jurnal dalam akuntansi merupakan landasan dasar dan utama dalam pembuatan laporan keuangan yang dapat menjadi sumber utama pengambilan keputusan bisnis. Tim PKM melakukan pelatihan kegiatan di satuan pendidikan yaitu, SMA Tarsisius 1 Jakarta. Tahap pertama yang dilakukan adalah survei untuk mengetahui permasalahan yang dialami mitra. Permasalahan yang ditemukan adalah walaupun SMA Tarsisius 1 Jakarta telah menyediakan pendidikan akuntansi kepada siswanya, terdapat sebagian siswa yang masih belum memahami konsep dasar akuntansi seperti perbedaan debit dan kredit dan cara menjurnal yang tepat. Oleh karena itu, Tim PKM Universitas Tarumanagara memberikan solusi berupa pelatihan teori tentang landasan dasar akuntansi dan pembahasan latihan tentang jurnal. Pelatihan ini dilakukan secara langsung (*onsite*) dengan mendatangi langsung sekolah Tarsisius 1 pada hari Rabu tanggal 25 September 2024. Pelatihan dilakukan selama 120 menit. Selama kegiatan pelatihan, peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dengan berpartisipasi aktif dalam mengerjakan soal latihan membuat jurnal dan berdiskusi selama pembahasan. Evaluasi pelatihan materi menggunakan kuesioner dan kuis menunjukkan bahwa pelaksanaannya telah berjalan dengan baik dan sukses. Hasilnya menunjukkan bahwa materi akuntansi dapat dipahami dengan baik oleh siswa/i. Rata-rata jawaban kuesioner setelah pelatihan adalah 4 dari skala 5. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa pelaksanaan pelatihan oleh tim PKM Untar memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang akuntansi dasar perusahaan jasa, yang akan menjadi landasan dasar yang utama dalam pembuatan laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

Kata kunci: akuntansi, pelatihan, debit, kredit, jurnal

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan pondasi penting dalam pengelolaan keuangan, dan salah satu komponen kunci dalam akuntansi adalah pembuatan jurnal. Jurnal berfungsi sebagai catatan pertama dari setiap transaksi keuangan yang terjadi, yang memfasilitasi pencatatan yang akurat dan sistematis. Proses ini memastikan bahwa semua aktivitas keuangan tercatat dengan jelas, yang merupakan langkah awal yang krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Peran

akuntansi dianggap penting dalam mengelola keuangan perusahaan karena dapat menjadi alat pengendalian dan pengawasan keuangan perusahaan (Leon, 2022).

Kieso, et. al. (2020) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu proses yang meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Akuntansi dalam dunia usaha sering disebut sebagai bahasa dunia usaha karena akuntansi menjadi alat komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan yang tertuang dalam bentuk penyajian laporan keuangan. Berdasarkan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat melakukan pengambilan Keputusan bisnis. Oleh karena itu, setiap perusahaan apapun bidang usahanya perlu memiliki sistem akuntansi yang efisien dan efektif agar perusahaan dapat melakukan pencatatan, analisis, dan menyusun laporan atas transaksi keuangan yang terjadi (Wirianata, et. al., 2023). Perusahaan kecil ataupun perusahaan besar berkepentingan dalam menyusun laporan keuangan yang benar agar dapat menyajikan informasi yang dapat diandalkan sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang optimal. Dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang akuntansi, dimana pengetahuan tersebut dapat diperoleh salah satunya melalui pelatihan (Fadlilah, et.al., 2023).

Pencatatan dalam jurnal tidak terlepas dari debit dan kredit. Debit dan kredit adalah dua konsep fundamental dalam akuntansi. Debit dapat diartikan mencatat pada sisi kiri dan kredit mencatat pada sisi kanan. Dalam mencatat transaksi, debit menunjukkan peningkatan pada aset atau pengeluaran, sementara kredit mencerminkan peningkatan atas kewajiban atau pendapatan. Meskipun terdengar sederhana, banyak individu, terutama pelajar dan pemilik usaha kecil, sering kali mengalami kesulitan dalam memahami prinsip-prinsip dasar ini, termasuk cara mencatat transaksi dengan benar. Kurangnya pemahaman tentang debit dan kredit dapat mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan yang berpotensi merugikan, baik secara finansial maupun dalam pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi siswa/i tentang teknik pembuatan jurnal yang efektif, sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.

Pengetahuan tentang akuntansi perlu diberikan sejak dini agar generasi mendatang mampu melakukan praktik bisnis yang baik. Pengetahuan ini dapat diberikan melalui pembelajaran di kelas sesuai kurikulum maupun melalui pelatihan. Pembelajaran tentang akuntansi di Indonesia telah mulai diberikan sejak pembelajaran di tingkat SMA. Namun, pelajaran yang didapatkan siswa/i selama di sekolah seringkali berbeda dengan praktik di dunia kerja, sehingga pelatihan diperlukan untuk memperlengkapi pengetahuan dan keterampilan mereka agar siap memasuki dunia kerja atau dunia bisnis (Setyawati, et al., 2022).

Siswa/i SMA Tarsisius I mendapatkan pelajaran akuntansi pada kelas 11. Berdasarkan hasil diskusi dengan SMA Tarsisius I telah mencapai kesepakatan untuk mengadakan pelatihan materi akuntansi, terutama pembelajaran tentang debit dan kredit, serta cara membuat jurnal umum untuk perusahaan jasa kepada siswa/i kelas 10. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan tentang konsep debit dan kredit serta jurnal untuk perusahaan jasa. Melalui pelatihan tentang pembuatan jurnal dan pemahaman tentang debit dan kredit, siswa tidak hanya akan lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan, tetapi juga akan memiliki kepercayaan diri yang lebih besar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Dengan demikian, dapat membuka peluang yang lebih baik dan luas di bidang akuntansi dan menjadikan sebagai pilihan karir yang menjanjikan di masa depan. Bagi mereka yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dapat tetap menggunakan pengetahuan dari pelatihan ini untuk berwirausaha (Sariningsih, et. al, 2021).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Agar kegiatan PKM berjalan lancar, Tim PKM Untar melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan laporan. Tahap perencanaan diawali dengan Tim PKM Untar melakukan observasi awal ke pihak mitra, SMA Tarsisius 1 Jakarta dan kemudian menyiapkan materi pelatihan. Pada tahap pelaksanaan Tim PKM Untar memberikan pelatihan kepada siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta. Setelah itu Tim PKM Untar menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev). Terakhir adalah tahap laporan yaitu menyusun Laporan Akhir dan Luaran PKM yang disesuaikan dengan hasil Monev. Tahapan PKM ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1.
Tahapan Kegiatan PKM



Kegiatan PKM ini dalam bentuk pelatihan tentang cara penyusunan jurnal umum serta pemaparan tentang perbedaan debit dan kredit di perusahaan jasa. Ada beberapa metode pelaksanaan pelatihan. Dalam kesempatan pelatihan ini, metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan adalah metode konvensional dengan menggabungkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan soal (Sudjana, 2010). Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2.
Tahapan Pelatihan



Metode ceramah yaitu dengan memberikan pemaparan materi kepada peserta pelatihan. Diskusi dan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan pemaparan materi dan setelah pemaparan materi. Latihan soal diberikan untuk melihat kemampuan peserta pelatihan dalam menyerap pengetahuan dari materi yang disampaikan. Selain itu digunakan alat bantu kuesioner dan kuis untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Kuis yang terdiri dari 5 soal diberikan untuk mengukur apakah siswa/i dapat menjawab dengan benar soal yang diberikan, kemudian kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan tolak ukur nomor 5 untuk sangat setuju sampai dengan no 1 untuk sangat tidak setuju diberikan setelah pemaparan materi dan kuis soal untuk mengetahui opini peserta pelatihan tentang pelatihan yang telah diberikan apakah bermanfaat bagi peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan merupakan kegiatan pendalaman materi bagi siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta Barat dalam bentuk pelatihan tentang konsep debit dan kredit serta jurnal umum pada perusahaan jasa sebagai salah satu komponen dari Siklus Akuntansi dasar. Pendalaman materi ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 September 2024 secara luring (*offline*) setelah pembelajaran siswa/i selesai, yaitu pukul 14.30 – 16.30 atau selama 120 menit. Peserta merupakan siswa/i dari kelas X.

Materi konsep debit dan kredit dan jurnal umum yang disampaikan sudah disusun sebelumnya oleh tim pengajar. Pendalaman materi dimulai dengan penjelasan teori mengenai konsep debit kredit dan jurnal umum oleh dosen yang disertai dengan sesi tanya jawab, kemudian pembahasan latihan soal yang dijelaskan oleh tim mahasiswa, selanjutnya terdapat kuis untuk mengetahui pemahaman siswa/i setelah pendalaman materi.

Tim pengajar memulai pendalaman materi dengan pembahasan teori melalui power point (PPT) yang telah disiapkan sebelumnya. Gambar 3 di bawah ini mengilustrasikan Tim PKM saat memaparkan materi Akuntansi Dasar.

Gambar 3.

Suasana saat pelaksanaan PKM

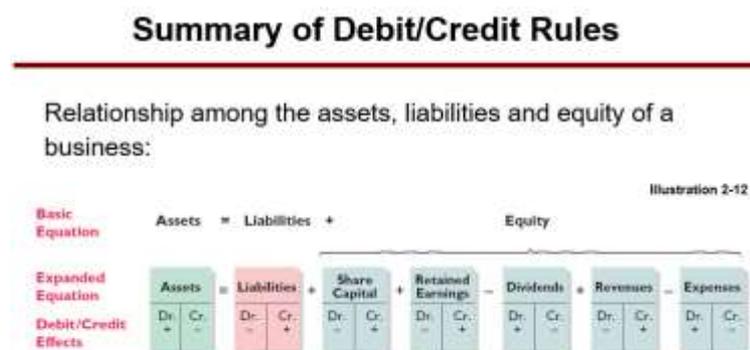


Materi Pemaparan teori dimulai dengan :

- 1) Penjelasan mengenai perbedaan debit dan kredit, kemudian pengaruh debit dan kredit atas setiap perkiraan/akun yang digunakan untuk mencatat jurnal. Penjelasan juga membahas tentang saldo normal dari lima akun utama yaitu *asset*, *liabilities*, *equity*, *revenue*, dan *expense*. Tim Pengajar menjelaskan saldo normal dari *asset* dan *expense* bertambah di debit dan berkurang di kredit, sedangkan *Liabilities*, *Equity* dan *Revenue* memiliki saldo normal di kredit. Materi bisa dilihat di Gambar 4;

Gambar 4.

Saldo Normal Perkiraan/Akun



Sumber: Weygandt, Kimmel, & Kieso (2019)

- 2) Kemudian penjelasan tentang bagaimana mencatat jurnal yang benar, diawali dengan menganalisis transaksi yang terjadi, memasukan transaksi menjadi jurnal umum, kemudian *posting* ke buku besar. Selain itu juga dijelaskan manfaat menjurnal transaksi; dan
- 3) Setelah melakukan pendalaman materi akuntansi dasar Tim PKM juga memberikan contoh soal dan latihan, agar peserta pelatihan dapat lebih memahami konsep jurnal umum. Soal latihan dan contoh jawaban jurnal yang dibahas pada saat pelatihan dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6.

Gambar 5.

Soal Latihan Saat Pelatihan

LATIHAN SOAL

Pada Awal bulan Januari 2024 Bu Jhe mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan dagang berupa salon dengan nama "SANITA" adapun transaksi selama bulan januari adalah sebagai berikut:

- 1 Jan** Ibu Jhe mendirikan usaha salon yang ia beri nama Salon SANITA. Ibu Jhe menginvestasikan uang sebesar Rp. 200.000.000 sebagai modal awal dalam usahanya itu.
- 2 Jan** Ibu Jhe menyewa sebuah ruko untuk salon yang akan ia dirikan dengan masa kontrak 5 tahun. Kontrak tersebut di tetapkan Rp. 24.000.000 pembayaran di muka selama 5 tahun.
- 3 Jan** Membeli peralatan salon Rp. 30.000.000 secara kredit. Disusutkan dengan metode garis lurus dan masa manfaat 5 tahun tanpa nilai sisa.
- 5 Jan** Ibu Jhe mempekerjakan 5 karyawan dengan gaji masing-masing Rp. 1.500.000 perbulan dengan kesepakatan gaji dibayarkan tiap tanggal 26.
- 8 Jan** Salon SANITA melakukan pembelian perlengkapan salon berupa shampoo dan lainnya sebesar Rp. 5.000.000
- 10 Jan** Melakukan pelunasan atas pembelian peralatan salon
- 15 Jan** Salon SANITA diselesaikan pekerjaan salon dan diterima pendapatan salon sebesar 50.350.000.
- 16 Jan** Dibayar biaya asuransi untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp 600.000

Gambar 6.

Contoh Jawaban Saat Pelatihan

Tanggal	Akun & Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2024				
1 Jan	Kas	101	Rp200.000.000	
	Modal	310		Rp200.000.000
2 Jan	Sewa dibayar dimuka	114	Rp24.000.000	
	Kas	101		Rp24.000.000
3 Jan	Peralatan	120	Rp30.000.000	
	Hutang Usaha	210		Rp30.000.000

Setelah melakukan pendalaman materi dan membahas latihan soal, selanjutnya Tim PKM memberikan kuis dan kuesioner. Kuis dan kuesioner bertujuan untuk melihat bagaimana tanggapan siswa/i terkait kegiatan dan seberapa jauh peningkatan pemahaman mengenai perbedaan debit dan kredit dan juga siklus jurnal umum pada akuntansi dasar perusahaan jasa setelah kegiatan pelatihan dilakukan. Hasil Kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan

No	Pernyataan	Nilai Rata-Rata	Kesimpulan
1	Saya telah memahami materi mengenai sistem peniurnalan perusahaan jasa sebelum mengikuti	3,33	Peserta pelatihan telah memiliki sedikit pemahaman tentang sistem peniurnalan
2	Saya mendapat pengetahuan tambahan tentang sistem peniurnalan perusahaan jasa yang telah	4,11	Peserta pelatihan menyetujui bahwa materi pelatihan memberikan pengetahuan baru
3	Metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler akuntansi ini menarik	4	Peserta pelatihan menyetujui bahwa metode pengajaran menarik dan mudah dipahami
4	Aktivitas dan contoh yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler akuntansi membantu	4,55	Peserta pelatihan menyetujui bahwa aktivitas dan contoh yang diberikan membantu
5	Saya tertarik terhadap bidang akuntansi setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akuntansi hari ini.	4,11	Peserta pelatihan memiliki ketertarikan terhadap bidang akuntansi

Sumber: data diolah (2024)

Berikut informasi mengenai kuesioner sebelum dilaksanakannya pelatihan:

- 1) Kuesioner terdiri dari 5 pernyataan yang diisi pada skala 1 sampai 5 dengan nilai terendah menyatakan Sangat Tidak Setuju dan nilai tertinggi menyatakan Sangat Setuju. Jawaban dari responden kemudian diolah dan dirata-ratakan dan diberikan kesimpulan sesuai dengan skala jawaban pada kuesioner; dan
- 2) Hasil Kuesioner menunjukkan nilai rata-rata jawaban peserta untuk pernyataan secara keseluruhan sebesar 4,05 dari 5 yang berarti bahwa siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta telah memiliki peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang sistem penjurnalan perusahaan jasa dan kegiatan pelatihan ini telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Selama kegiatan pelatihan, peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dengan berpartisipasi aktif dalam mengerjakan soal latihan dan berdiskusi selama pembahasan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah memberikan pengetahuan baru dan meningkatkan literasi akuntansi dasar bagi siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta khususnya tentang cara membuat jurnal umum dan perbedaan konsep debit dan kredit, serta pengaruhnya pada perkiraan/akun. Hasil kuesioner juga dapat menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan peserta pelatihan mendapatkan peningkatan pengetahuan (Susanto dan Susanti (2019), Fadlilah, et.al. (2023)).

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengenalan kepada siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta tentang konsep debit dan kredit dalam melakukan pencatatan transaksi perusahaan dan bagaimana proses membuat jurnal. Hal ini penting dan perlu dimiliki oleh generasi muda saat ini agar mereka mampu mengelola keuangan dengan benar. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan para peserta memiliki bekal pengetahuan yang dapat digunakan dalam melanjutkan pendidikan tinggi di bidang akuntansi maupun dalam memasuki dunia kerja/wirausaha.

4. KESIMPULAN

Pelatihan mengenai akuntansi dasar yang mempelajari perbedaan debit dan kredit serta cara membuat jurnal umum ini bertujuan untuk meningkatkan literasi bagi generasi muda khususnya siswa/i SMA agar mereka paham tentang bagaimana menyusun jurnal umum untuk perusahaan jasa. Memahami konsep saldo normal dari akun yang terdapat di akuntansi dasar sebagai landasan utama dalam menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Pelatihan diberikan kepada siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta untuk memperkenalkan ilmu akuntansi yang sebelumnya belum pernah didapatkan para siswa/i kelas 10. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang

konsep akuntansi dasar perusahaan jasa. Berdasarkan nilai rata-rata kuesioner 4.05 dari 5, hasil ini dapat diartikan siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta berpendapat bahwa mereka mendapatkan pengetahuan baru dan memahami tentang materi akuntansi dasar perusahaan jasa.

Pelatihan ini memiliki keterbatasan dari sisi waktu pelaksanaan pelatihan yang terbatas. Hal ini berdampak pada kegiatan pelatihan hanya membahas sebagian kecil materi akuntansi dasar pada perusahaan jasa dan belum membahas materi akuntansi dasar lainnya. Selain itu, terdapat materi yang belum diberikan dalam pelatihan yaitu tentang cara memposting jurnal umum ke buku besar dan cara membuat neraca saldo perusahaan jasa. Selain karena keterbatasan waktu, pembahasan materi secara mendalam juga tidak dapat diberikan karena peserta pelatihan saat ini belum mempelajari akuntansi dasar sehingga diperlukan waktu lebih untuk peserta memahami materi yang disampaikan.

Sebagai saran untuk pelaksanaan pelatihan berikutnya dengan topik yang sama atau berbeda dapat diberikan kepada siswa/i kelas 11 dan 12 yang sudah mempelajari dasar akuntansi sehingga peserta pelatihan dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman mereka tentang siklus akuntansi dalam perusahaan jasa. Bagi pihak mitra disarankan agar dapat memberikan pembelajaran akuntansi dasar lebih awal yaitu pada jenjang kelas 10 dan 11. Hal ini mengingat bahwa pembelajaran akuntansi penting diperkenalkan secara dini kepada para siswa/i SMA untuk memotivasi mereka untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Selain itu, dengan mengikuti pelatihan dengan topik khusus seperti ini diharapkan akan menjadi daya tarik bagi siswa/i untuk memilih Prodi S1 Akuntansi saat mereka akan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Tim PKM Untar mengutarakan ucapan terima kasih kepada Rektor, LPPM, FEB Universitas Tarumanagara, dan pihak mitra, SMA Tarsisius 1 Jakarta atas kesempatan dan dukungannya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

REFERENSI

- Fadlilah, A. H., Mulyadi, Mustika, I., Khadijah, & Richmayati, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Sahabat Cendekia Batam. *Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 4(1), 249-257. <https://doi.org/10.37680/Amalee.V4i1.2622>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Dan Warfield, T. D.. (2020). *Intermediate Accounting 4th Edition: Ifrs Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Leon, H. (2022). Implementasi Akuntansi Melalui Pelatihan Dasar Kepada Siswa Smp Pelita Cemerlang Pontianak. *Pakmas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol. 2 No. 1 (Mei 2022), 52 – 56. <https://doi.org/10.54259/Pakmas.V2i1.816>
- Sariningsih, E., Lukman, I., Dan Mufahamah, E. (2021). Pelatihan Praktik Akuntansi Dasar Dan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa/I Sma Di Panti Asuhan Afifah Afwa Kemiling Bandar Lampung. *Japma*, Vol. 1, No. 2, Desember 2021, Hal 33-39. <https://doi.org/10.33024/Pkmakt.V1i2.5820>
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., Dan Setioningsih, R. (2022). Pelatihan Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 1 Number 1, 1-8. <https://doi.org/10.53276/Dedikasi.V1i1.4>
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting With International Financial Reporting Standards – 4th Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Wirianata, H., Patricia, I., Jonathan, M. L., Sylvia, & Alvin T., T. B. A. (2023). Pendalaman Materi Akuntansi Perusahaan Jasa Di Sma Tarsisius 1. *Jurnal Serina Abdimas*, Vol 1, No 4, November 2023, Hal. 1568-1576. <https://doi.org/10.24912/Jsa.V1i4.28324>